

Pengembangan Ekonomi Kreatif dan Literasi Teknologi dalam Mendukung Pembangunan Desa Berkelanjutan di Desa Tanjung Pasir

Muhammad Umar MayaPutra¹⁾ | Sinto²⁾ | Sindi³⁾ | Malika Ramadhani⁴⁾ | Nadia S. Annisa⁵⁾
Indana Atika Shah⁶⁾ | Selva Hasibuan⁷⁾ | Desy Miranda Pandiangan⁸⁾

^{1,2,3)}Universitas Al Azhar
umaryazli2017@gmail.com

Abstrak: Pembangunan desa merupakan agenda prioritas nasional sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa yang menekankan kemandirian ekonomi, pemberdayaan masyarakat, serta penguatan kapasitas lokal. Desa Tanjung Pasir memiliki potensi sumber daya alam dan manusia yang dapat dikembangkan, namun masih menghadapi permasalahan berupa rendahnya inovasi produk lokal, keterbatasan pemanfaatan teknologi, serta perlunya peningkatan partisipasi dan kesadaran hukum masyarakat. Oleh karena itu, kegiatan Kuliah Kerja Nyata (PKM) dilaksanakan sebagai bentuk Pengabdian kepada Masyarakat untuk mendukung pembangunan desa melalui pendekatan ekonomi kreatif, teknologi, dan kebersamaan sosial. Realisasi kegiatan PKM dilaksanakan pada 31 Juli hingga 31 Agustus 2025 melalui berbagai program, antara lain pembuatan *photo booth* peringatan Hari Ulang Tahun Republik Indonesia, pemasangan label produk UP2K PKK, budidaya tanaman hias dengan teknik *kokedama* dan akuaponik, pendampingan kegiatan UP2K dan HUT RI, sosialisasi teknologi dan hukum kepada siswa SMP Satu Atap, serta pelaksanaan kegiatan sosial dan keagamaan bersama masyarakat desa. Hasil kegiatan menunjukkan meningkatnya partisipasi masyarakat, penguatan identitas dan *branding* produk UMKM desa, bertambahnya pengetahuan masyarakat mengenai inovasi ekonomi kreatif berbasis lingkungan, serta meningkatnya literasi hukum dan teknologi generasi muda. Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini berkontribusi positif dalam mendorong pembangunan Desa Tanjung Pasir yang partisipatif, inklusif, dan berkelanjutan melalui sinergi antara mahasiswa, masyarakat, dan pemerintah desa.

Kata Kunci: Pembangunan Desa; Ekonomi Kreatif; Pengabdian kepada Masyarakat; Teknologi Tepat Guna; Kebersamaan Sosial

Pendahuluan

Pembangunan desa merupakan salah satu agenda prioritas dalam pembangunan nasional sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, yang menekankan pentingnya kemandirian ekonomi, pemberdayaan masyarakat, serta penguatan kapasitas lokal. Dalam kerangka tersebut, pengembangan ekonomi kreatif berbasis teknologi dan kebersamaan sosial menjadi pendekatan strategis untuk mendorong pembangunan desa yang berkelanjutan, khususnya di Desa Tanjung Pasir. Optimalisasi potensi lokal yang mencakup sumber daya alam, kearifan budaya, dan keterampilan masyarakat dapat dikembangkan melalui inovasi produk dan jasa kreatif yang didukung oleh pemanfaatan teknologi digital dan teknologi tepat guna, sehingga mampu meningkatkan nilai tambah, efisiensi usaha, serta daya saing ekonomi desa.

Konsep PkM memiliki peran strategis sebagai jembatan penghubung antara perguruan tinggi dan masyarakat dalam mendukung agenda pembangunan desa tersebut. Melalui kegiatan PkM, mahasiswa berperan sebagai agen perubahan yang mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan akademik untuk menjawab permasalahan riil di masyarakat, termasuk dalam penguatan kapasitas pelaku ekonomi desa, pendampingan pemanfaatan teknologi, serta pengembangan model usaha kreatif berbasis potensi local (Alexandro, 2025). Interaksi kolaboratif antara mahasiswa, masyarakat, pemerintah desa, dan pemangku kepentingan lainnya mendorong terciptanya transfer pengetahuan, peningkatan literasi teknologi, dan penguatan modal sosial (Rianda et al., 2024).

Dengan demikian, integrasi antara pengembangan ekonomi kreatif, pemanfaatan teknologi, dan penguatan kebersamaan masyarakat melalui PkM berkontribusi pada terbentuknya ekosistem pembangunan desa yang inklusif dan adaptif (Ekonomi et al., 2025). Pendekatan ini tidak hanya memperkuat peran masyarakat sebagai subjek pembangunan, tetapi juga selaras dengan paradigma pembangunan desa berkelanjutan yang responsif terhadap tantangan dan peluang era digital (Andy et al., 2019)

Pengembangan ekonomi kreatif yang terintegrasi dengan pemanfaatan teknologi dan penguatan kebersamaan sosial merupakan pendekatan strategis dalam mendorong pembangunan ekonomi desa yang berkelanjutan di Desa Tanjung Pasir (Nasir, 2021). Optimalisasi potensi local baik berupa sumber daya alam, nilai budaya, maupun keterampilan masyarakat dapat diwujudkan melalui inovasi produk dan jasa kreatif yang didukung oleh adopsi teknologi digital, seperti digitalisasi proses produksi, pemasaran berbasis platform daring, serta pemanfaatan teknologi tepat guna. Pendekatan ini berkontribusi pada peningkatan nilai tambah, efisiensi usaha, dan perluasan akses pasar bagi pelaku ekonomi desa (Xi & Dara, 2023).

Lebih lanjut, dimensi kebersamaan dan modal sosial masyarakat memegang peran krusial dalam menopang keberhasilan pengembangan ekonomi kreatif berbasis teknologi. Partisipasi aktif masyarakat, kolaborasi antar pelaku usaha lokal, pemerintah desa, serta pemangku kepentingan terkait membentuk ekosistem ekonomi desa yang inklusif dan adaptif. Interaksi kolaboratif tersebut mendorong transfer pengetahuan, penguatan kapasitas sumber daya manusia, serta pengambilan keputusan kolektif yang berorientasi pada keberlanjutan (Di et al., 2023.).

Dengan mengintegrasikan ekonomi kreatif, pemanfaatan teknologi, dan penguatan kohesi sosial, Desa Tanjung Pasir memiliki peluang untuk meningkatkan daya saing ekonomi lokal sekaligus memperkuat ketahanan sosial masyarakat (Muhammad Adriansyah, 2022). Model pembangunan ini sejalan dengan paradigma pembangunan desa berbasis pemberdayaan masyarakat dan inovasi, di mana masyarakat diposisikan sebagai aktor utama dalam proses transformasi ekonomi yang responsif terhadap dinamika era digital (Badi'ah et al., 2024)

Desa Tanjung Pasir, yang terletak di Kecamatan Pangkalan Susu, Kabupaten Langkat, memiliki potensi sumber daya alam dan manusia yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Putra et al., 2019). Namun, terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi, antara lain kurangnya inovasi dalam pengembangan produk lokal, rendahnya pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi, serta perlunya peningkatan kesadaran hukum dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan pembangunan (Fiqih et al., 2023).

Sebagai respons atas tantangan tersebut, dilaksanakan program PkM yang berfokus pada peningkatan partisipasi masyarakat melalui kegiatan kreatif dan inovatif. Program ini meliputi pembuatan *photo booth* dalam rangka perayaan Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia sebagai sarana penguatan identitas dan partisipasi sosial masyarakat; pengembangan ekonomi kreatif melalui pemasangan label produk bagi UP2K PKK; pengembangan budidaya tanaman hias dengan teknik *kokedama* serta budidaya akuaponik sebagai bentuk diversifikasi usaha berbasis teknologi sederhana; serta peningkatan kesadaran hukum dan kedisiplinan melalui kegiatan sosialisasi dan penyuluhan kepada siswa sekolah menengah pertama. Selain itu, penguatan kebersamaan dan tali silaturahmi antara mahasiswa dan masyarakat desa diwujudkan melalui berbagai kegiatan sosial dan keagamaan, termasuk kegiatan perpisahan sebagai simbol keberlanjutan relasi sosial antara perguruan tinggi dan masyarakat desa

Realisasi Kegiatan

PkM yang dilaksanakan di Desa Tanjung Pasir, Kecamatan Pangkalan Susu, Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara, pada periode 31 Juli hingga 31 Agustus 2025 merupakan bentuk implementasi nyata dari agenda pembangunan desa sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Program PkM ini dirancang untuk mendukung pengembangan ekonomi kreatif berbasis teknologi dan penguatan kebersamaan sosial sebagai strategi pembangunan desa yang berkelanjutan. Melalui pendekatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), mahasiswa berperan sebagai agen perubahan yang mengintegrasikan pengetahuan akademik dengan kebutuhan dan potensi lokal masyarakat Desa Tanjung Pasir.

Dalam kerangka tersebut, berbagai kegiatan PkM dirancang secara tematik dan kontekstual untuk menjawab tantangan desa, sekaligus mengoptimalkan potensi lokal. Pembuatan *photo booth* dalam rangka peringatan Hari Ulang Tahun ke-80 Kemerdekaan Republik Indonesia menjadi salah satu bentuk kegiatan kreatif yang tidak hanya meningkatkan estetika perayaan, tetapi juga menumbuhkan kreativitas masyarakat serta memperkuat semangat nasionalisme dan identitas kolektif warga desa. Kegiatan ini turut berkontribusi dalam mempererat interaksi sosial dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam perayaan kemasyarakatan (Elena, MIDLER., 2017).

Pengembangan ekonomi kreatif dan penguatan UMKM desa diwujudkan melalui pemasangan label produk bagi kelompok UP2K PKK. Kegiatan ini bertujuan untuk mendukung proses *branding*, pendataan produk, serta peningkatan daya saing usaha mikro desa agar lebih siap menghadapi pasar yang semakin kompetitif. Selain itu, inovasi ekonomi kreatif berbasis lingkungan dikembangkan melalui kegiatan budidaya tanaman hias dengan teknik *kokedama* serta budidaya akuaponik. Kegiatan ini tidak hanya memberikan alternatif usaha baru bagi masyarakat, tetapi juga mendorong pemanfaatan teknologi sederhana yang ramah lingkungan dan berkelanjutan (Isman et al., 2023).

Aspek kebersamaan dan partisipasi masyarakat juga menjadi fokus utama dalam pelaksanaan PkM. Keterlibatan mahasiswa dalam membantu persiapan kegiatan UP2K dan peringatan HUT RI, serta partisipasi aktif dalam pelaksanaan acara HUT RI melalui berbagai perlombaan dan kegiatan sosial, berkontribusi pada penguatan kerja sama, solidaritas, dan kohesi sosial masyarakat Desa Tanjung Pasir. Kegiatan-kegiatan tersebut memperkuat rasa memiliki masyarakat terhadap program pembangunan desa dan menciptakan suasana partisipatif yang inklusif (Prabawa et al., 2017).

Selain penguatan ekonomi dan sosial, program PkM juga diarahkan pada peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui kegiatan edukatif. Sosialisasi terkait pemanfaatan teknologi, kesadaran hukum lalu lintas, tata tertib, serta pemutaran film pendek bertema hukum kepada siswa-siswi SMP Satu Atap dilaksanakan sebagai upaya peningkatan literasi hukum dan kedisiplinan sejak usia dini. Pendekatan edukatif ini diharapkan dapat membentuk karakter generasi muda yang lebih sadar hukum dan adaptif terhadap perkembangan teknologi (Achmad Bashori et al., 2024).

Dimensi sosial dan spiritual masyarakat turut diperhatikan melalui kegiatan pamitan dengan guru dan murid Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah (MDTA) serta keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan keagamaan. Kegiatan ini mempererat hubungan sosial dan spiritual antara mahasiswa dan masyarakat. Sebagai penutup rangkaian PKM, kegiatan perpisahan dengan perangkat desa dan masyarakat dilaksanakan sebagai wujud penghormatan, apresiasi, dan penguatan ikatan kebersamaan yang telah terjalin selama pelaksanaan program.

Secara keseluruhan, pelaksanaan PkM di Desa Tanjung Pasir merepresentasikan integrasi antara pengembangan ekonomi kreatif, pemanfaatan teknologi, dan penguatan kebersamaan sosial dalam kerangka Pengabdian kepada Masyarakat. Program ini tidak hanya mendukung peningkatan kapasitas ekonomi dan sosial masyarakat desa, tetapi juga memperkuat peran masyarakat sebagai subjek utama pembangunan desa yang berkelanjutan dan responsif terhadap tantangan era digital

Hasil

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (PKM) di Desa Tanjung Pasir, Kecamatan Pangkalan Susu, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara, yang berlangsung pada tanggal 31 Juli hingga 31 Agustus 2025

menghasilkan sejumlah capaian yang mencerminkan integrasi antara pengembangan ekonomi kreatif, pemanfaatan teknologi, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, serta penguatan kebersamaan sosial masyarakat desa.

Pertama, pada aspek kreativitas dan penguatan identitas sosial, kegiatan pembuatan *photo booth* dalam rangka peringatan Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia memberikan dampak positif terhadap partisipasi dan antusiasme masyarakat. Keberadaan *photo booth* tidak hanya menjadi sarana dokumentasi perayaan, tetapi juga meningkatkan kreativitas warga serta memperkuat semangat nasionalisme dan kebanggaan kolektif masyarakat Desa Tanjung Pasir. Kegiatan ini mendorong keterlibatan aktif berbagai kelompok masyarakat dalam perayaan kemerdekaan.

Kedua, pada aspek pengembangan ekonomi kreatif dan penguatan UMKM desa, pemasangan label produk bagi kelompok UP2K PKK berhasil meningkatkan identitas dan *branding* produk lokal. Produk-produk UP2K PKK menjadi lebih tertata, mudah dikenali, dan memiliki nilai jual yang lebih baik. Kegiatan ini juga mendukung proses pendataan produk UMKM desa, sehingga memudahkan perencanaan pengembangan usaha ke depan serta membuka peluang perluasan pemasaran.

Ketiga, pada aspek inovasi ekonomi kreatif berbasis lingkungan, kegiatan budidaya tanaman hias dengan teknik *kokedama* dan budidaya akuaponik memberikan alternatif usaha produktif yang ramah lingkungan bagi masyarakat. Masyarakat memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru dalam memanfaatkan teknologi sederhana untuk kegiatan budidaya, yang berpotensi dikembangkan sebagai sumber pendapatan tambahan. Kegiatan ini turut meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya praktik ekonomi berkelanjutan berbasis lingkungan.

Keempat, pada aspek partisipasi dan kebersamaan sosial, keterlibatan mahasiswa dalam membantu persiapan kegiatan UP2K dan peringatan HUT RI, serta partisipasi aktif dalam pelaksanaan berbagai lomba dan kegiatan perayaan kemerdekaan, berkontribusi pada penguatan kerja sama dan solidaritas antarwarga. Interaksi yang intensif antara mahasiswa dan masyarakat memperkuat kohesi sosial serta menumbuhkan rasa memiliki terhadap kegiatan pembangunan desa.

Kelima, pada aspek peningkatan kapasitas sumber daya manusia dan literasi hukum, kegiatan sosialisasi teknologi, hukum lalu lintas, tata tertib, serta pemutaran film pendek bertema hukum kepada siswa-siswi SMP Satu Atap menghasilkan peningkatan pemahaman dan kesadaran siswa terhadap pentingnya disiplin, kepatuhan terhadap aturan, serta pemanfaatan teknologi secara bijak. Kegiatan ini menjadi langkah awal dalam membentuk karakter generasi muda yang sadar hukum dan adaptif terhadap perkembangan teknologi.

Keenam, pada aspek penguatan hubungan sosial dan spiritual, kegiatan pamitan dengan guru dan murid Madrasah Diniyah Takmiliah Awalayah (MDTA) serta keterlibatan dalam kegiatan keagamaan berhasil mempererat hubungan emosional dan spiritual antara mahasiswa dan masyarakat. Interaksi tersebut memperkuat nilai-nilai kebersamaan, toleransi, dan solidaritas sosial yang menjadi modal penting dalam pembangunan desa.

Terakhir, kegiatan perpisahan dengan perangkat desa dan masyarakat menjadi penutup rangkaian PkM yang mencerminkan hubungan kemitraan yang harmonis antara mahasiswa dan masyarakat Desa Tanjung Pasir. Kegiatan ini memperkuat ikatan silaturahmi serta meninggalkan kesan positif terhadap kehadiran perguruan tinggi dalam mendukung pembangunan desa.

Secara keseluruhan, hasil kegiatan PkM menunjukkan bahwa program yang dilaksanakan mampu memberikan kontribusi nyata dalam penguatan ekonomi kreatif, peningkatan kapasitas masyarakat, serta penguatan kebersamaan sosial di Desa Tanjung Pasir. Capaian ini menegaskan bahwa pendekatan pengabdian berbasis partisipasi, inovasi, dan kolaborasi efektif dalam mendukung pembangunan desa yang berkelanjutan.

Kesimpulan

Pelaksanaan PkM di Desa Tanjung Pasir, Kecamatan Pangkalan Susu, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara, telah menunjukkan bahwa pendekatan pengabdian masyarakat yang mengintegrasikan pengembangan ekonomi kreatif, pemanfaatan teknologi, dan penguatan kebersamaan sosial dapat

56–69.

- Isman, A. F., Undip, A., Mansir, P., & Sidang, N. K. (2023). *Synergy of Islamic Social Finance and SMEs in Economic Recovery Due to The Covid-19 Pandemic*. 1(2), 177–191.
- Muhammad Adriansyah. (2022). Pemikiran Ekonomi Islam Muhammad Baqir As-Sadr dan Implementasinya di Zaman Sekarang. *Al-Ibar: Artikel Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*, 1(1), 8.
- Nasir, M. (2021). Aksiologi Ilmu Pengetahuan dan Manfaatnya Bagi Manusia. *Syntax Idea*, 3(11), 2457–2467. <https://doi.org/10.46799/syntax-idea.v3i11.1571>
- Prabawa, K. A., Luh, N., Suciptawati, P., Putu, D., & Nilakusmawati, E. (2017). *PENERAPAN ANALISIS KORELASI KANONIK PADA HUBUNGAN*. 6(1), 90–98.
- Putra, M. U. M., Aginta, W., Al-azhar, U., Tinggi, T., Putra, M. U. M., & Aginta, W. (2019). *Analisis Program Klinik Bisnis (Klibi) Untuk Perkembangan Umkm Kota Tebing Tinggi*. 9, 127–136.
- Rianda, R. R., Anggraini, B., & Fitri, S. D. (2024). *Prinsip Muamalah dalam Ekonomi Syariah : Tinjauan dan Implementasi*. 4.
- Xi, V., & Dara, R. R. (2023). *Dampak Transmisi Kebijakan Moneter Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Sumatera Utara*. XI(1), 78–96.